



**TEKNOLOGI
INOVATIF
PERTANIAN**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Pupuk NPK Slow Release *NPK Slow Release Fertilizer*

Inventor : Husnain, Rosmimi, Ibrahim Adami, Adha Siregar, dan Sri Rochayati
Balai Penelitian Tanah
Indonesian Soil Research Institute

Bentuk	: Butiran
Warna	: Merah
Kadar hara	: N (12%), P ₂ O ₅ (10%), K ₂ O (10%)
Dosis rekomendasi	: Sesuai status hara tanah

Pupuk NPK Slow Release tidak mudah larut, waktu penyediaan hara lebih panjang sehingga jumlah hara yang diserap tanaman lebih banyak. Penggunaan pupuk ini dapat menekan kehilangan hara dan tidak mencemari lingkungan. Hasil pengujian di lapangan menunjukkan efektivitas pupuk NPK Slow Release menyamai pupuk NPK majemuk.

Keunggulan utama dari Pupuk NPK Slow Release adalah meningkatkan produksi dan kualitas gabah, mudah diaplikasikan, dan menghemat biaya dan tenaga.

Nutrients from the granule NPK fertilizer (12-10-10) are not readily available. The nutrient is released slowly and it takes time so more nutrients can be absorbed by the plants. This process can reduce the fertilizer lost and the nutrient does not pollute the environment.

Result of field test show the effectiveness of Slow Release NPK (20-10-10) fertilizer match of that compound fertilizers. The main advantages of Slow Release Fertilizer NPK are to increase rice productivity and grain quality, easy to apply fertilizer in the field, and save cost for labor.

